

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data, dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh Kurs, Suku Bunga dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Ekspor di Sumatera Utara, sebagai berikut:

1. Secara parsial Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor di Sumatera Utara periode 2001-2023.
2. Secara parsial Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Ekspor di Sumatera Utara periode 2001-2023.
3. Secara parsial Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor di Sumatera Utara periode 2001-2023.
4. Secara simultan atau secara bersama-sama Kurs, Suku Bunga dan Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Ekspor di Sumatera Utara periode 2001-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank Indonesia diharapkan menjaga kestabilan kurs dengan peningkatan intervensi di pasar valas yang dapat mengurangi turbulensi pasar keuangan, serta adanya penguatan strategi operasi moneter pro-market Yang berguna mengontrol kestabilan nilai tukar mata uang (kurs), dan

mengelola likuiditas dalam mengembangkan pasar uang sehingga dapat meningkatkan ekspor dalam negeri dan bersaing di pasar internasional.

2. Bank Indonesia dapat mengendalikan dan mengontrol suku bunga dengan melakukan pemetaan jangka waktu, dalam artian pemberi kredit enggan menaikkan suku bunga kredit secara signifikan dalam waktu singkat, dalam hal ini pelonggaran kebijakan moneter akan lebih berdampak pada kreditor dari pada kontraksi moneter. Penurunan tingkat suku bunga menyebabkan suku bunga kredit juga turun, sehingga pelonggaran kebijakan moneter pada akhirnya akan meningkatkan daya beli kreditor, yang dalam hal ini dapat meningkatkan dan mendorong biaya produksi dalam negeri sehingga adanya peningkatan ekspor melalui stabilitas harga barang dan jasa yang terkendali.
3. Penanaman Modal Asing menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan ekspor, karena nya pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif dengan menyederhanakan regulasi dan memberikan kepastian hukum bagi investor, seperti mempercepat proses perizinan, memberikan kepastian hukum, dan menjamin perlindungan investasi melalui peraturan yang transparan dan konsisten. kemudian pemerintah harus memfasilitasi investor dalam bentuk modal asset melalui modal teknologi dan memperluas pangsa pasar yang dapat menaikkan produksi di dalam negeri sehingga dapat meningkatkan ekspor.